

Analisis Angka Kunjungan Pasien Rawat Jalan Pengguna Aplikasi *Mobile JKN* DI RSUD Jati Husada Karanganyar Tahun 2024

Analysis of Outpatient Visits for JKN Mobile Application Users At Jati Husada General Hospital, Karanganyar, in 2024

Rahayu Widya Ningsih¹, Rohmadi², Nunik Maya Hastuti³

STIKes Mitra Husada Karanganyar¹²³

Jl. Brigjen Katamso Barat, Gapura Papahan Indah, Papahan, Kec. Tasikmadu,
Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57722

*e-mail korespondensi: rahayuwn06@gmail.com, rohma_di@yahoo.co.id, nunikmaya21@gmail.com

Abstrak

Mobile JKN adalah inovasi BPJS Kesehatan berupa kanal digital yang dapat diakses melalui telepon pintar. Salah satu fitur *Mobile JKN* ialah pendaftaran *online*. Sebanyak 152 dari 2.749 kunjungan rawat jalan pasien JKN di RSUD Jati Husada Karanganyar pada September tahun 2024 menggunakan aplikasi *Mobile JKN*. Angka ini masih jauh dari target yang ditetapkan BPJS Kesehatan terhadap RSUD Jati Husada Karanganyar, yakni 15%. Pasien yang didominasi lanjut usia terkendala saat mendaftar menggunakan *Mobile JKN* karena kesulitan mengoperasikan ponsel, kapasitas ponsel tidak memadai, dan tidak ada yang membantu mengakses pendaftaran *online*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kunjungan rawat jalan pengguna *Mobile JKN* di RSUD Jati Husada Karanganyar tahun 2024, khususnya triwulan IV. Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *retrospektif*. Subjek penelitian merupakan kepala rekam medis dan duta *Mobile JKN* RSUD Jati Husada Karanganyar. Objek penelitian yang digunakan adalah rekapitulasi Sensus Harian Rawat Jalan tahun 2024. Instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi dan wawancara dengan cara pengumpulan data observasi dan wawancara tidak terstruktur. Teknik pengolahan data menggunakan pengumpulan, edit, klasifikasi, perhitungan, klasifikasi, kemudian disajikan dalam bentuk grafik batang yang dianalisis secara deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa jumlah kunjungan yang menggunakan *Mobile JKN* pada triwulan IV sebanyak 692 kunjungan dari total 7.570 kunjungan pasien JKN atau 9,1%. Simpulan yang didapatkan adalah target kunjungan pengguna *Mobile JKN* belum tercapai. Rumah sakit sebaiknya meningkatkan kegiatan sosialisasi dan edukasi terkait pendaftaran menggunakan *Mobile JKN*, serta melakukan pendekatan yang lebih intens kepada pasien, khususnya kalangan lanjut usia yang kesulitan mengakses fitur pendaftaran menggunakan *Mobile JKN*.

Kata Kunci : Kunjungan Rawat Jalan *Mobile JKN*

Abstract

Mobile JKN is an innovation of Social Health Insurance Administration Body that can be accessed via smartphone. One of the features of *Mobile JKN* is online registration. 152 of the 2,749 outpatient visits of JKN patients at RSUD Jati Husada Karanganyar in September 2024 used *Mobile JKN* application. It's still far from the target, which is 15%. Patients who are predominantly elderly have difficulty registering using *Mobile JKN* because of difficulty operating their cellphones, inadequate cellphone capacity, and there is no one to help access online registration. This study aims to determine the number of outpatient visits of *Mobile JKN* at RSUD Jati Husada Karanganyar in 2024, especially in the fourth quarter. This type of research is descriptive quantitative with a retrospective approach. The subjects were the head of medical records and *Mobile JKN* ambassadors. The object was the recapitulation of the 2024 Outpatient Daily Census. The instruments used were observation and interview guidelines by collecting observation and unstructured interview. Data processing techniques used collection, editing, classification, calculation, classification, then presented in the form of bar graphs that were analyzed descriptively. The results showed that was 692 visits from of 7,570 JKN patient visits or 9.1%. The conclusion obtained is that the target of *Mobile JKN* user visits has not been achieved. Hospitals should increase socialization and education activities related to registration using *Mobile JKN*, as well as take a more intense approach to patients, especially the elderly who have difficulty accessing the registration feature using *Mobile JKN*.

Keywords: JKN Mobile Outpatient Visit

PENDAHULUAN

Kegiatan penyelenggaraan rekam medis elektronik paling sedikit terdiri atas registrasi pasien yang berupa kegiatan pengisian data identitas dan data sosial pasien (Menteri Kesehatan RI, 2022). Dalam rangka memudahkan dan memfasilitasi masyarakat untuk mengakses informasi layanan kesehatan, khususnya peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), BPJS Kesehatan memberi inovasi berupa *Mobile JKN*, yakni aplikasi berbasis digital yang dapat diakses melalui telepon pintar. Salah satu fitur yang dimiliki aplikasi ini adalah pendaftaran, baik ke FKTP maupun FKRTL. Hasil studi pendahuluan di RSUD Jati Husada Karanganyar pada bulan September 2024 menunjukkan 5,5% atau 152 dari 2.749 pasien yang mendaftar menggunakan aplikasi *Mobile JKN*. BPJS Kesehatan sendiri menetapkan target kunjungan sebesar 15% pada tahun 2024. Meskipun aplikasi *Mobile JKN* sudah diluncurkan sejak tahun 2017, RSUD Jati Husada Karanganyar baru menerapkan pendaftaran menggunakan aplikasi ini pada tahun 2024. Dalam penerapannya, kendala kerap terjadi pada pasien lanjut usia karena faktor pemahaman teknologi, sehingga pasien lebih memilih mendaftar langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kunjungan pasien rawat jalan pengguna aplikasi *Mobile JKN* di RSUD Jati Husada Karanganyar pada triwulan IV tahun 2024. Jumlah kunjungan akan dijabarkan menurut kategori kunjungan lama dan baru, serta berdasarkan karakteristik sosial pasien yang meliputi alamat, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan poliklinik tujuan.

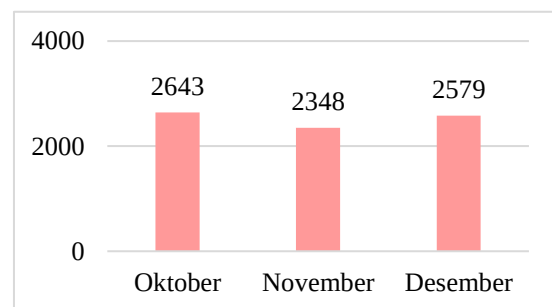
METODE

Penelitian ini dirancang menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *retrospektif*. Lokasi penelitian berada di RSUD Jati Husada Karanganyar pada bulan Maret hingga April 2025. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini sejumlah 2 orang dengan objek berupa rekapitulasi Sensus Harian Rawat Jalan pada triwulan IV tahun 2024. Instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara tidak terstruktur. Teknik pengolahan data dimulai dengan pengumpulan data, edit,

klasifikasi, perhitungan, tabulasi, dan penyajian data. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan pengguna aplikasi *Mobile JKN* di RSUD Jati Husada Karanganyar dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

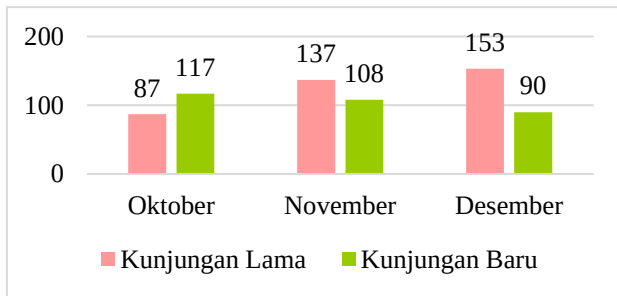
Jumlah kunjungan pasien JKN di RSUD Jati Husada Karanganyar pada triwulan IV tahun 2024 mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan. Jumlah kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Oktober sejumlah 2.643 pasien, sedangkan kunjungan terendah terjadi pada bulan November dengan jumlah 2.348 kunjungan. Diagram kunjungan disajikan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 1. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Pasien JKN di RSUD Jati Husada Karanganyar Triwulan IV Tahun 2024

Hasil wawancara menyatakan bahwa rendahnya kunjungan pasien JKN di bulan November salah satunya disebabkan oleh dokter spesialis mata *resign*, sehingga tidak terdapat pelayanan di poliklinik tersebut pada bulan Oktober dan November. Poliklinik mata telah kembali beroperasi pada bulan Desember, tetapi kenaikan jumlah kunjungan masih belum sebanyak di bulan Oktober.

Total 7.570 kunjungan rawat jalan pasien JKN pada triwulan IV, jumlah kunjungan baru sebanyak 315 kunjungan, sedangkan kunjungan lama sebanyak 377 kunjungan. Grafik kunjungan lama dan baru tersaji dalam gambar berikut.



Gambar 2. Jumlah Kunjungan Lama dan Baru Pasien Rawat Jalan Pengguna Aplikasi Mobile JKN di RSU Jati Husada Karanganyar

Berdasarkan gambar di atas, grafik kunjungan lama mengalami kenaikan, sedangkan kunjungan baru mengalami penurunan. Kunjungan lama tertinggi pada bulan Desember sejumlah 153 kunjungan, terendah pada bulan Oktober sejumlah 87 kunjungan. Sebaliknya, kunjungan baru tertinggi pada bulan Oktober dengan jumlah 117 kunjungan, sedangkan pada bulan Desember mengalami kunjungan baru terendah dengan 90 kunjungan. Perbedaan grafik antara kunjungan lama dan baru ini menunjukkan bahwa promosi yang dilakukan masih belum maksimal, sehingga belum menjangkau pasien baru. Berdasarkan wawancara, keunggulan yang dimiliki RSU Jati Husada Karanganyar terletak pada fasilitas ruang perawatan yang nyaman dan poliklinik spesialis yang lengkap. Hal ini dapat menjadi daya tarik tersendiri dalam kegiatan promosi untuk menarik kunjungan pasien baru. Terbukti dari semakin meningkatnya jumlah kunjungan lama, menandakan loyalitas pasien untuk berkunjung kembali karena merasa sesuai dengan pelayanan yang diberikan rumah sakit. Persentase kunjungan pengguna *Mobile JKN* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Rumus

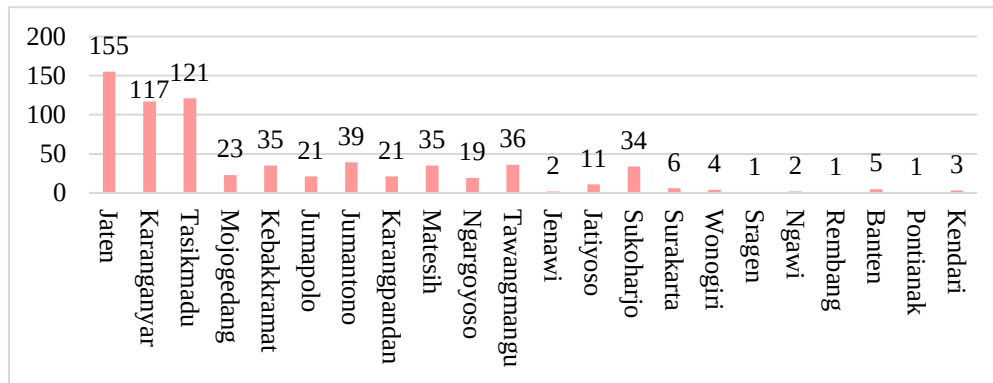
$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum \text{Pengguna MJKN triwulan IV}}{\sum \text{Pasien RJ JKN triwulan IV}} \times 100\% \\
 &= \frac{692}{7570} \times 100\% \\
 &= 9,1\%
 \end{aligned}$$

Jadi, persentase kunjungan rawat jalan menggunakan aplikasi *Mobile JKN* di triwulan IV tahun 2024 sebesar 9,1%. Hal ini dinyatakan belum memenuhi target, sebab BPJS Kesehatan menetapkan target capaian sebesar 15% bagi RSU Jati Husada Karanganyar. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan jumlah kunjungan, khususnya menggunakan *Mobile JKN*, rumah sakit sebaiknya menggiatkan sosialisasi dan edukasi terkait penggunaan *Mobile JKN*.

Usaha sosialisasi dan edukasi tersebut dapat dilakukan dengan membuat postingan di media sosial, mencetak brosur tentang *Mobile JKN*, membuat bagan alur cara mendaftar menggunakan aplikasi *Mobile JKN*, bahkan menyampaikan secara langsung kepada masyarakat melalui kegiatan luar gedung. Program pemeriksaan kesehatan gratis yang dilakukan RSU Jati Husada Karanganyar di *Car Free Day* Kabupaten Karanganyar dapat dimanfaatkan untuk melakukan sosialisasi, disamping fokus pada fasilitas dan keunggulan layanan rumah sakit.

Petugas juga dapat memberikan program prioritas pelayanan sebagai penghargaan kepada pasien yang mendaftar menggunakan *Mobile JKN*. Bentuk pelayanan tersebut misalnya mengalokasikan nomor antrean khusus di atas pasien yang mendaftar manual, sehingga pasien yang mendaftar melalui *Mobile JKN* dapat dilayani lebih dahulu. Menurut hasil wawancara, sejauh ini rumah sakit telah berupaya meningkatkan kunjungan dengan menunjuk seorang Duta *Mobile JKN*, melakukan edukasi tentang pendaftaran melalui *Mobile JKN*, dan menyediakan Pojok JKN yang berperan dalam mengenalkan, memfasilitasi konsultasi dan edukasi, serta menyediakan informasi seputar *Mobile JKN*.

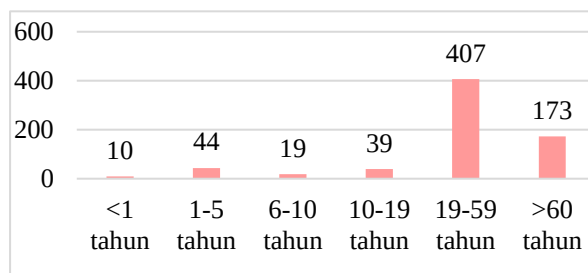
Berdasarkan karakteristik alamat, diagram pada gambar 3 menunjukkan bahwa kunjungan tertinggi berasal dari Kecamatan Jaten sejumlah 155 kunjungan, disusul dari Kecamatan Tasikmadu sejumlah 121 kunjungan, dan Kecamatan Karanganyar sejumlah 117 kunjungan. RSU Jati Husada Karanganyar terletak di Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar. Berdasarkan letak geografis, ketiga kecamatan tersebut memang berada di wilayah terdekat dengan domisili RSU Jati Husada Karanganyar. Sesuai dengan pernyataan Surya WS dkk (2024), bahwa jarak geografis, biaya, dan kebijakan aksesibilitas menjadi salah satu faktor kemampuan seseorang dalam memperoleh layanan kesehatan.



Gambar 3. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Karakteristik Alamat

Tiga kunjungan terendah berasal dari Kota Pontianak, Rembang, dan Sragen dengan jumlah masing-masing 1 kunjungan. Hasil wawancara menyatakan, pasien yang berasal dari luar cakupan pelayanan rumah sakit disebabkan oleh pencatatan yang disesuaikan dengan kartu identitas pasien, sehingga tidak selalu berasal dari wilayah Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan karakteristik usia, kunjungan rawat jalan yang menggunakan *Mobile JKN* di RSU Jati Husada Karanganyar digambarkan sebagai berikut:



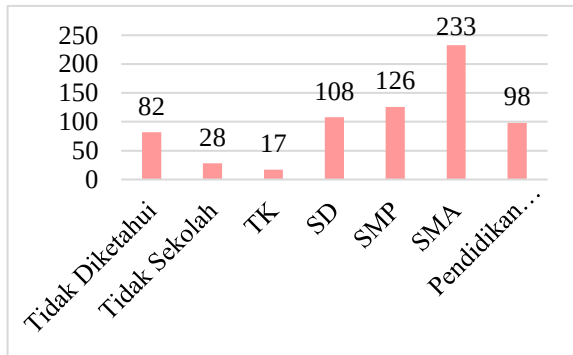
Gambar 4. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Karakteristik Usia

Penggolongan usia menurut Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2016 tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019 menunjukkan bahwa kunjungan didominasi oleh pasien berusia 19-59 tahun, atau kategori dewasa dengan jumlah 407 dari 692 kunjungan di triwulan IV. Sedangkan kunjungan terendah berasal dari pasien berusia <1 tahun, yakni sejumlah 10 kunjungan. Sejalan dengan Rahmawati ED dkk (2023) yang menyebutkan jika 34,8% pasien yang mendaftar rawat jalan secara *online* berusia 26-35 tahun yang mana masuk kategori dewasa.

Implementasi pendaftaran menggunakan *Mobile JKN* mengalami kendala pada pasien

lanjut usia, sebagaimana disampaikan dalam wawancara. Sangat disayangkan, padahal jumlah kunjungan pada rentang usia tersebut menempati posisi nomor 2 terbanyak setelah pasien usia dewasa. Menurut wawancara, faktor yang memengaruhi ialah pasien lanjut usia mengalami kendala dalam mengoperasikan ponsel, kapasitas ponsel tidak memadai, dan tidak adanya pihak yang membantu pasien lanjut usia dalam mengakses fitur pendaftaran *online*. Wahyuni AT dan Gunawan E (2024) mendukung fakta ini dalam penelitiannya yang menyebutkan bahwa pasien lanjut usia menjadi faktor penghambat penerapan pendaftaran *online*. Sejalan dengan itu, Purnama SI dan Wahab S (2024) juga menyatakan bahwa kalangan lanjut usia dan golongan menengah ke bawah memiliki minat dan partisipasi rendah terhadap pendaftaran *online* sebab belum memahami teknologi.

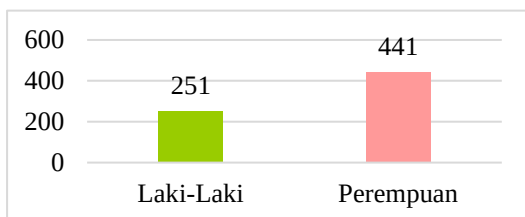
Dengan demikian, hal ini menjadi tantangan bagi rumah sakit untuk semakin giat melakukan edukasi tentang pemanfaatan *Mobile JKN*. Fitur pendaftaran *online*, khususnya *Mobile JKN* secara garis besar memudahkan bagi pasien maupun fasilitas pelayanan kesehatan. Menurut Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat (2020), program JKN-KIS melalui pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* merupakan salah satu langkah untuk mencapai *Universal Health Coverage* (UHC) dengan menyediakan akses pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat secara adil dan berkualitas. Jika faktor pemahaman terhadap teknologi menjadi salah satu kendala, secara tidak langsung hal ini berhubungan dengan tingkat pendidikan. Informasi tingkat pendidikan pengguna *Mobile JKN* tersaji di bawah ini:



Gambar 5. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Karakteristik Tingkat Pendidikan

Diagram tersebut menunjukkan bahwa kunjungan tertinggi berasal dari pasien dengan latar belakang pendidikan SMA/Sederajat sejumlah 233 kunjungan. Hasil ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati ED dkk (2023) yang mana 66,8% pasien yang mendaftar rawat jalan secara *online* berlatar belakang pendidikan SMA/Sederajat. Lumi WME dkk (2023) menyatakan bahwa pengetahuan tentang penggunaan sistem jaminan kesehatan belum tersebar luas di masyarakat. Tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pengetahuan. Hal ini disampaikan oleh Notoatmodjo (2014), didukung oleh pernyataan Marjan (2018 dalam Damayanti dan Sofyan, 2022) yang mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, pengetahuannya semakin baik.

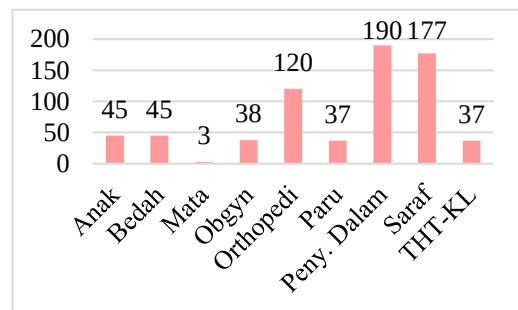
Melansir dari data demografi penduduk kabupaten tahun 2024 semester 2, Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Karanganyar mencatatkan bahwa dari 953.696 penduduk Kabupaten Karanganyar didominasi oleh perempuan dengan jumlah 478.315 jiwa, tiga ribu lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Hal ini mendukung hasil kunjungan rawat jalan pengguna *Mobile JKN* triwulan IV di RSUD Jati Husada Karanganyar, dimana 441 dari 692 kunjungan tercatat berjenis kelamin perempuan.



Gambar 6. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Lister dkk (2022 dalam Hasnawati dkk, 2022) yang mengungkapkan bahwa angka kesakitan lebih banyak diderita kalangan wanita dari semua kelompok umur sebab faktor hormonal dan lingkungan. Penelitian Rahmawati ED dkk (2023) juga menyatakan bahwa 81,9% dari 376 sampel berjenis kelamin perempuan.

WHO (2018) menyatakan bahwa beban penyakit untuk laki-laki dan perempuan berbeda. Penyakit PPOK, kecelakaan lalu lintas, dan HIV/AIDS termasuk penyebab utama kematian pada laki-laki. Sedangkan pada perempuan, penyakit alzheimer, jantung, hipertensi, dan kanker payudara menjadi penyebabnya. Hal ini mendukung hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kunjungan rawat jalan menggunakan *Mobile JKN* di RSUD Jati Husada Karanganyar tertinggi merupakan kunjungan ke poliklinik penyakit dalam, sebagaimana tersaji dalam diagram berikut:



Gambar 7. Jumlah Kunjungan Berdasarkan Karakteristik Poliklinik Tujuan

Kunjungan ke poliklinik penyakit dalam sejumlah 190 kunjungan. Berdasarkan hasil wawancara, hal ini disebabkan oleh mayoritas penyakit yang diderita pasien, seperti jantung, hipertensi, dan diabetes melitus. Secara tidak langsung, hal ini berhubungan dengan jumlah kunjungan yang didominasi pasien perempuan, relevan dengan pernyataan WHO (2018) terkait beban penyakit yang diderita perempuan.

SIMPULAN

Jumlah kunjungan rawat jalan pasien JKN di RSUD Jati Husada Karanganyar triwulan IV tahun 2024 tertinggi di bulan Oktober (2.643 kunjungan) dan terendah di bulan November (2.348 kunjungan). Ketidakstabilan jumlah kunjungan salah satunya dipengaruhi oleh tidak adanya kunjungan pada poliklinik mata pada bulan Oktober dan November karena dokter spesialis

telah *resign*. Jumlah kunjungan pengguna *Mobile JKN* triwulan IV tahun 2024 sebanyak 692 kunjungan. Grafik kunjungan lama mengalami kenaikan, sedangkan kunjungan baru mengalami penurunan. Persentase kunjungan sebesar 9,1% dinyatakan belum memenuhi target sebesar 15% dari BPJS Kesehatan. Berdasarkan karakteristik alamat, kunjungan terbanyak berasal dari Kecamatan Jaten (155 kunjungan). Pasien usia dewasa mendominasi kunjungan dari karakteristik usia (407 kunjungan). Kunjungan pasien perempuan lebih banyak dari pasien laki-laki (441 kunjungan). Kebanyakan pasien yang berkunjung memiliki latar belakang pendidikan SMA (233 kunjungan). Poliklinik yang paling banyak dikunjungi adalah penyakit dalam (190 kunjungan). Dengan demikian, rumah sakit sebaiknya melakukan sosialisasi dan edukasi tentang *Mobile JKN* untuk mencapai target kunjungan sebesar 15%. Pihak rumah sakit juga dapat menyediakan *call center* dan mendorong keterlibatan pendamping untuk menerapkan pendaftaran menggunakan *Mobile JKN*. Selain itu, sebaiknya diadakan program prioritas pelayanan dengan mengalokasikan nomor antrian khusus bagi pendaftar melalui *Mobile JKN* di atas pasien yang mendaftar manual untuk memotivasi penggunaan *Mobile JKN*.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. 2024. *Persentase Penduduk yang Berobat Jalan Sebulan Terakhir Menurut Provinsi, dan Tempat/Cara Berobat, 2009-2024*. Diakses: 28 April 2024. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MTYyMCMx/persentase-penduduk-yang-berobat-jalan-sebulan-terakhir-menurut-provinsi--dan-tempat-cara-berobat--2009-2022.html>.
- Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat. 2020. *Pemerintah Upayakan Universal Health Coverage Bagi Masyarakat Indonesia*. Diakses pada: 03 Mei 2025. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20201212/0135971/pemerintah-upayakan-universal-health-coverage-bagi-masyarakat-indonesia/>.
- Damayanti M, Sofyan O. 2022. Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Dusun Sumberan Sedayu Bantul Tentang Pencegahan Covid-19 Bulan Januari 2021, *Majalah Farmaseutik*, 18(2), hal. 220-222. Diakses pada 16 Maret 2025. Tersedia dalam <https://doi.org/10.22146/farmaseutik.v18i2.70171>.
- Dattani, S. 2023. *Bagaimana Risiko Kematian Berubah Seiring Bertambahnya Usia – dan Bagaimana Hal Ini Berubah Seiring Waktu?*. Diakses: 05 November 2024. <https://ourworldindata.org/how-do-the-risks-of-death-change-as-people-age>.
- Dewan Jaminan Sosial Nasional. 2024. *Laporan Kinerja Program JKN*. Diakses: 10 Februari 2025. Tersedia dalam <https://kesehatan.djsn.go.id>.
- Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Karanganyar. 2025. *Satu Data Karanganyar Kab*. Diakses pada 16 Maret 2025. Tersedia dalam <https://satudata.karanganyarkab.go.id>.
- Gainau MB. 2021. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius. Diakses pada 30 Januari 2025. Tersedia dari <https://ipusnas2.perpusnas.go.id>.
- Hasnawati dkk. (2022). *Epidemiologi di Berbagai Aspek*. Makassar: Rizmedia Pustaka Indonesia. Diakses pada 05 November 2024. Tersedia dari <https://www.books.google.co.id>.
- Kumalaningsih S. 2012. *Metodologi Penelitian: Kupas Tuntas Cara Mencapai Tujuan*. Malang: UB Press. Diakses pada 02 Februari 2025. Tersedia dari <https://ipusnas2.perpusnas.go.id>.
- Lumi WME, Musak RA, Tumiwa F, Waworuntu MY, Surya WS. 2023. Aplikasi *Mobile JKN Edukasi* Tentang

- Penggunaan Aplikasi Mobile JKN Pada Pasien Rawat Jalan RSUD Anugerah Tomohon. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), hal. 1620-1626. Diakses pada 26 April 2025. Tersedia dalam <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1179>.
- Mardiyoko I. (2020). *Sistem Pelayanan Rekam Medis dan Statistik Kesehatan di Rumah Sakit*. Sugiarsi S, editor. Karanganyar: APTIRMIK
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2016 *Tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019*. Diakses pada 27 April 2025. Tersedia dalam <https://peraturan.bpk.go.id/>.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2022. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 *Tentang Rekam Medis*. Diakses pada 11 Maret 2025. Tersedia dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Details/245544/permenkes-no-24-tahun-2022>.
- Noor NN. 2008. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pemerintah Kabupaten Kendal. 2022. *BPJS – Kelebihan dan Kemudahan Aplikasi Mobile JKN*. Diakses pada 10 Februari 2025. Tersedia dalam <https://putatgede.kendalkab.go.id/>
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. 2017. *Peserta JKN-KIS dipermudah dengan Aplikasi Mobile JKN*. Diakses pada 10 Februari 2025. Tersedia dalam <https://jatengprov.go.id/beritadaha/peserta-jkn-kis-dipermudah-dengan-aplikasi-mobile-jkn/>.
- Pradipta H, Ezra RH. 2022. Analisis Penyebab Terjadinya Missfile Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur. [Thesis]. Surabaya: STIKes Yayasan RS Dr. Soetomo Surabaya.
- Presiden Republik Indonesia. 2024. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2024 *Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan*. Diakses pada 10 Februari 2025. Tersedia dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Details/285181/perpres-no-59-tahun-2024>.
- Purnama SI, Wahab S. 2024. Tinjauan Implementasi Pendaftaran Pasien Reservasi Online Guna Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Rawat Jalan di RSUD Kota Bandung, *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), hal. 2866-2867. Diakses pada 11 Maret 2025. Tersedia dalam <https://doi.org/10.31004/prepotif.v8i2.28724>.
- Rahmawati ED, Wigati PA, Kusumastuti W. 2023. Penerimaan Pasien Terhadap Layanan Pendaftaran Online Rawat Jalan di RSUD Wonosari dengan Metode UTAUT-2. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 3(3), hal. 112-126. Diakses pada 27 April 2025. Tersedia dalam <https://doi.org/10.14710/jrkm.2023.18905>.
- RSU Jati Husada Karanganyar. 2019. *Rumah Sakit Umum Jati Husada*. Diakses: 04 Mei 2025. <https://rsujatihusada.com/sejarah-rumah-sakit-rsu-jati-husada-karanganyar/>
- Rustiyanto, E. 2010. *Statistik Rumah Sakit Untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sudra R.I. (2010). *Statistik Rumah Sakit dari Sensus Pasien & Grafik Barber Johnson Hingga Statistik Kematian dan Otopsi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistyo A, Sanjaya A, Hartini WM. 2023. Tinjauan Pelaksanaan Sistem

- Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berbasis Online di Puskesmas Kasihan I. Dalam Sulistyono (ed.). *Prosiding Seminar Nasional Rekam Medis & Manajemen Informasi Kesehatan*. Yogyakarta 19-22 Juni 2023. Yogyakarta: Poltekkes Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta.
- Tersedia dalam <https://doi.org/10.31004/prepotif.v8i2.29527>.
- World Health Organization. 2018. *Indonesia: Gender dan Kesehatan*. Diakses pada 10 Februari 2025. Tersedia dalam <https://cdn.who.int/>.
- Surya WS, Waworuntu MY, Lumi WME, Taher MR, Rumengan RMT, Lumadja CEA. 2024. Analisis Tingkat Partisipasi Pendaftaran Rawat Jalan Melalui Aplikasi Mobile JKN di RSUD GMIM Bethesda Tomohon. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(3) hal. 6116-6122. Diakses pada 29 April 2025. Tersedia dalam <https://doi.org/10.31004/jkt.v5i3.16351>.
- Susanto LE, Rani F. 2024. Tinjauan Kepuasan Pasien Rawat Jalan Menggunakan Pendaftaran Online di Rumah Sakit TK II Dustira Cimahi. *Jurnal Kesehatan Love That Renews*, 12(2) hal. 12-22. Diakses pada 22 Mei 2025. Tersedia dalam <https://doi.org/10.55912/jks.v12i2.201>.
- Trihandini I. 2010. Statistik Layanan Kesehatan di Rumah Sakit. Dalam Hatta GR, Editor. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI-Press.
- Valentina. 2016. Tingkat Pengetahuan Petugas Rekam Medis Tentang Sensus Harian Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*, 1(2), hal. 124-125. Diakses pada 10 Februari 2025. Tersedia dalam <https://jurnal.uimedan.ac.id/>.
- Wahyuni AT, Gunawan E. 2024. Tinjauan Penerapan Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit X, *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), hal. 2990-2991. Diakses pada 11 Maret 2025.